

Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Karakter Santri

Hidayati

MTs Muhammad Abduh, Indonesia

hidayati.hasbiabduh@gmail.com

Article History

Received : 16 Juni 2024
Revised : 12 Juli 2024
Accepted : 10 Agustus 2024

Abstract

This research is motivated by the character of santri which is still relatively low. The purpose of this research is to determine the Tahfidz al-Qur'an program at the Hasanatul Barokah Islamic Boarding School, to determine the character of the students and to determine the influence of the Tahfidz al-Qur'an program on the character of the students at the Hasanatul Barokah Islamic Boarding School, Rokan Hulu Regency. This type of research is quantitative research using quantitative descriptive methods with correlation. The population of this study was all 313 students, while the research sample was that the researcher determined random sampling, namely random sampling so that the sample was 76 people. Data collection techniques use questionnaires and documentation, while data analysis uses SPSS product moment correlation. Based on the research results, it can be concluded that the tahfiz al-Qur'an program at the Hasanatul Barokah Islamic Boarding School is good, as every program determined by the Tahfiz requirements and memorization strategies can be carried out by the students. The character of the Hasanatul Barokah Islamic Boarding School students is seen to be possessed by every student, which is shown by their behavior such as being honest, responsible, speaking politely, being obedient in worship such as prayer, and liking to help friends when they need help. The influence of the Tahfidz Qur'an program on the character of students shows significant and positive results. Having a positive influence means that the better the Tahfidz Qur'an program is implemented, the better and higher the character of the students, which statistically shows a calculated t value > t table or a sig value of $0.000 < 0.05$. Apart from that, the magnitude of the influence contribution is 27.8%).

Keywords: Student Character; Al-Qur'an Tahfidz Program

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh karakter santri yang masih tergolong rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui program Tahfidz al-qur'an di Pondok Pesantren Hasanatul Barokah, untuk mengetahui karakter santri dan untuk mengetahui pengaruh program Tahfidz al-qur'an terhadap karakter santri di Pondok Pesantren Hasanatul Barokah Kabupaten Rokan Hulu. Jenis penelitian ini yakni penelitian kuantitatif menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan korelasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh santri yang berjumlah 313, sedangkan sampel penelitian yakni peneliti menetapkan random sampling yakni pengambilan sampel secara acak sehingga sampel 76 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dan dokumentasi, sedangkan analisa data menggunakan korelasi product moment SPSS. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa program tahfiz al-qur'an yang ada di Pondok Pesantren Hasanatul Barokah sudah baik, sebagaimana setiap program yang ditetapkan dari syarat Tahfidz dan strategi menghafal dapat dilakukan oleh para santri. Karakter santri Pondok Pesantren Hasanatul Barokah sudah memperlihatkan telah dimiliki oleh setiap santri, yang ditunjukkan dengan perilakunya seperti jujur, tanggung jawab, berkata sopan, taat dalam ibadah seperti shalat, dan suka menolong teman ketika membutuhkan bantuan. Pengaruh program Tahfidz qur'an terhadap karakter santri menunjukkan hasilnya berpengaruh signifikan dan positif. Berpengaruh positif artinya semakin baik program Tahfidz qur'an dilaksanakan maka semakin baik dan tinggi karakter santri, dimana secara statistik memperlihatkan nilai t hitung > t table atau nilai sig 0,000 < 0,05. Selain itu besarnya kontribusi pengaruhnya sebesar 27,8%.).

Kata Kunci: Karakter Santri; Program Tahfidz al-Qur'An

PENDAHULUAN

Melihat dunia pesantren saat ini banyak ditemukan keadaan perilaku santri yang kontras dari anggapan masyarakat saat ini, meskipun telah mendapatkan pendidikan karakter melalui nilai-nilai agama, bukan sebuah jaminan mutlak para santri memiliki karakter yang baik tanpa ada kesalahan dan pelanggaran. Banyak temuan terkait kasus-kasus para santri dari yang rendah hingga terberat di pesantren seperti merokok, membantah para ustadz di pesantren, tidak mengaji dan mencuri (Widiantoro & Romadhon, 2015). Kasus-kasus ini tentunya masih menjadi tantangan bagi dunia pendidikan di Pesantren dalam menciptakan santri yang berkarakter mulia.

Persoalan yang terjadi pada masyarakat tentang perilaku santri sekarang, dirasa semakin meresahkan dan melanggar dari norma agama, kaidah-kaidah nilai kesopanan atau tata krama dan nilai-nilai keagamaan yang terjadi di kalangan pelajar ataupun santri dan kalangan lainnya jelas menunjukkan kerapuhan karakter yang cukup parah yang salah satunya lembaga pendidikan (Abdullah, 2023). Dalam pelaksanaan pendidikan

karakter tidaklah hanya diserahkan kepada guru agama saja, karena dalam pelaksanaan pendidikan harus dipikul oleh semua pihak, termasuk kepala sekolah, para guru, staf tata usaha, penjaga kantin, dan bahkan orang tua di rumah. Untuk mewujudkan santri yang berkarakter, diperlukan upaya yang tepat melalui pendidikan (Hasibuan, wawancara pribadi, 3 Juni, 2024).

Pendidikan karakter hadir sebagai solusi bagi masalah rendahnya akhlak dan moralitas santri (Ritonga et al., 2024). Pendidikan karakter yang banyak dilakukan para pendidik bukanlah sebuah proses menghafal materi soal ujian dan teknik-teknik menjawabnya, namun suatu pembiasaan untuk berbuat baik yang dilakukan secara serius agar mencapai bentuk dan kekuatan yang ideal (Muslich, 2011).

Pesantren adalah lembaga pendidikan formal yang menjadi tempat menimba ilmu, dan juga berperan sebagai tempat membentuk karakter santri. Di pesantren, santri diajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik seperti diterapkannya berbagai kegiatan yang memiliki etika untuk menjadi manusia yang budi pekerti dan akhlak mulia (Abdussamad, 2019). Sebuah pesantren juga bebas memakai cara atau berinovasi bagaimana cara menanamkan pendidikan karakter agar karakter santri yang diinginkan bisa terbentuk (Ramadhani, 2022). Salah satunya adalah dengan cara membuat kegiatan yang bisa menjadikan karakter santri menjadi lebih baik, yaitu program tahfiz al-qur'an (Yahya, 2018).

Pihak pesantren membuat suatu kegiatan pembinaan dan program kepada Santri sehingga membentuk nilai karakter yang positif bagi Santri. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan program yang ada disekolah seperti tahfiz Al-qur'an (Hasibuan, wawancara pribadi, 3 Juni, 2024). Tahfidz Al-qur'an merupakan salah satu kegiatan yang diupayakan ditanamkan kepada para santri, orang dewasa dan bahkan yang sudah tua. Tahfidz Al-qur'an mempunyai manfaat akademis. Al-qur'an merupakan pengetahuan dasar bagi *thalabul 'ilmi* dalam proses belajarnya. Apabila menghafal Al-qur'an maka akan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap studinya santri. Sebab, Al-qur'an merupakan sumber ilmu, sebagaimana Ibnu *Mas'ud* mengatakan: *"Kalau kalian menginginkan ilmu, bukalah lembaran Al-qur'an. Sebab, Al-qur'an mengandung ilmu orang-orang terdahulu dan orang-orang pada masa mendatang"*

(Alawiyah, 2022).

Program tahfiz Al-qur'an merupakan salah satu kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Hasanatul Barokah Desa Suka Maju Kecamatan Tambusai, yang dimana dalam kegiatannya senantiasa dilakukan setiap hari yakni hari Senin-Kamis. Harapannya tentu dengan program tahfiz al-qur'an ini semua santri yang ada dipondok pesantren dapat membentuk karakter mulia yang tinggi dengan terbiasa mengikuti program Tahfidz.

Sejalan dengan upaya yang dilakukan disekolah telah ditegaskan dalam sebuah teori yang dinyatakan oleh Ibnu Qayyim dalam Anwar mengatakan bahwa karakter mulia bagi seseorang harus diusahakan dan dibiasakan. Jika telah dibiasakan, suatu perbuatan (karakter) akan menjadi tabiatnya (Anwar, 2018).

Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa program tahfiz Al-qur'an yang dilakukan di sekolah setiap harinya akan membuat para santri terbiasa membaca Al-qur'an serta dapat memicu terhadap semakin baiknya karakter Santri. Dengan demikian, ketika Santri semakin baik dalam membiasakan tahfiz al-qur'an, maka semakin baik karakter Santri.

Melihat realita kehidupan sekarang ini banyak dijumpai para santri, orang dewasa belum paham terhadap kitab sucinya serta jarangngnya membaca Al-qur'an, perlu diketahui bahwa, dengan memahami ayat yang dibaca serta aktif membaca Al-qur'an akan membawa kepada perubahan perilaku atau karakter yang lebih mulia ataupun baik sesuai ajaran Al-qur'an.

Beranjak dari ulasan terkait adanya hubungan antara program Tahfidz Al- Qur'an terhadap karakter santri, dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan adanya kesenjangan antara teori dengan kenyataan dilapangan. Dimana dipondok pesantren telah mengupayakan mengadakan program dan membiasakan kegiatan Tahfidz Al-qur'an, akan tetapi karakter sebagian santri juga masih ada menunjukkan karakter yang kurang sesuai harapan dengan karakter mulia (Hasibuan, wawancara pribadi, 3 Juni, 2024). Hal ini ditunjukkan dengan fenomena-fenomena sebagai berikut: masih ada santri yang tidak rutin mengikuti Tahfidz Al-qur'an, masih ada santri yang bermain-main saat kegiatan hafalan, masih ada santri yang tidak setor hafalan qur'an sesuai jadwal yang sudah ditentukan, masih ada santri yang memiliki

karakter kurang sopan saat berbicara dengan teman yang lebih tua atau kepada guru, masih ada santri yang bermalas-malasan saat menghafal Al-qur'an, masih ada santri yang tidak mencapai hafalnya (Hasibuan, wawancara pribadi, 3 Juni, 2024). Berdasarkan fenomena di atas, maka dengan ini penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Pengaruh program tahfidz Al-qur'an terhadap karakter santri di Pondok Pesantren Hasanatul Barokah Kabupaten Rokan Hulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai pengaruh program tahfidz al-Qur'an terhadap karakter santri ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode korelasional dalam rangka mencari pengaruh atau hubungan variabel X yaitu program tahfidz al-Qur'an dan variabel Y yaitu karakter santri. Subjek dalam penelitian ini yakni seluruh Santri Pondok Pesantren Hasanatul Barokah Kabupaten Rokan Hulu. Objek dalam penelitian ini adalah melihat pengaruh program tahfidz Al-qur'an terhadap karakter santri di Pondok Pesantren Hasanatul Barokah Kabupaten Rokan Hulu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Hasanatul Barokah Kabupaten Rokan Hulu dengan jumlah santri sebanyak 313 santri. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 76 santri dari kelas VII, VIII dan IX. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket berisi pertanyaan dengan jawaban alternatif yang berkenaan dengan pembiasaan Tahfidz Qur'an dan karakter santri. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian terdiri dari satu variabel bebas yaitu variabel program Tahfidz (X) serta variabel terikat karakter santri (Y). Analisis deskriptif penelitian ini diujikan kepada siswa Pondok Pesantren Hasanatul Barokah dengan jumlah siswa sebanyak 76 siswa. Dimana dari 76 siswa tersebut diberikan angket setelah angket tersebut dilakukan uji valid.

Hasil pengumpulan data yang dilakukan pada santri dikumpulkan melalui lembar

angket kepada 76 santri dengan 313 item pernyataan angket. Untuk mengetahui gambaran kegiatan program Tahfidz dapat dilihat dari hasil angket. Secara detail akan dipaparkan hasil penelitian berdasarkan indikator penelitian.

Tabel 1. Rekapitulasi Program Tahfidz Qur'an

No	Indikator	TP	KK	S	SL	N	
		%	%	%	%	F	%
1	Syarat Tahfidz Qur'an	3,4	24,2	44,7	27,6	76	100
2	Strategi Tahfidz Qur'an	2,6	29,6	48,0	19,7	76	100
3	Faktor Pendukung	0,9	18,4	58,3	22,4	76	100
4	Faktor Penghambat	2,2	25,0	38,2	34,6	76	100
Jumlah		9,1	97,2	189,3	104,4	304	400
Rata-rata		2,3	24,3	47,3	26,1	76	100

Berdasarkan data pada Tabel 1 diketahui bahwa secara keseluruhan, maka program Tahfidz Qur'an berada pada dominasi rata-rata kategori sering yakni dengan nilai rata-rata 47 %. Artinya persentase tersebut dapat dijelaskan dalam hal ini program Tahfidz Al-Qur'an dapat di ikuti oleh para santri baik dari segi persyaratannya, strategi menghafalnya serta mengadahi hambatan dan memanfaatkan waktu sebagai faktor pendukung dalam mengikuti dan menghafal al-qur'an.

Sedangkan hasil pengumpulan data yang dilakukan terhadap karakter santri di Pondok Pesantren Hasanatul Barokah dikumpulkan melalui angket terhadap 76 orang santri dengan 13 aspek item yang di observasi dari 9 indikator. Secara detail akan dipaparkan hasil penelitian berdasarkan indikator penelitian. Jika dilihat secara keseluruhan, maka karakter santri di Pondok Pesantren Hasanatul Barokah berada pada kategori baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Karakter Santri

No	Indikator	TP	KK	S	SL	N	
		%	%	%	%	F	%

1	Cinta tuhan dan segenap ciptaanya	0,0	42,1	33,6	24,3	76	100
2	Kemandirian dan tanggung jawab	0,0	26,3	48,7	25,0	76	100
3	Kejujuran	0,0	19,1	43,4	37,5	76	100
4	Hormat dan santun	0,0	27,0	42,8	30,3	76	100
5	Suka menolong	0,0	40,8	36,8	22,4	76	100
6	Percaya diri	0,0	25,0	34,2	40,8	76	100
7	Keadlian	0,0	22,4	51,3	26,3	76	100
8	Rendah hati	0,0	23,7	68,4	7,9	76	100
9	Toleransi	0,0	10,5	53,9	35,5	76	100
Jumlah		0,0	236,8	413,2	250,0	684	900
Rata-rata		0,0	26,3	45,9	27,8	76	100

Berdasarkan data pada Tabel 2 diketahui bahwa secara keseluruhan, maka karakter santri berada pada kategori sering dengan rata-rata persentase sebesar 45%. Artinya persentase yang terlihat pada rekapitulasi menggambarkan hasil bahwa selama ini para santri dalam berperilaku sehari-harinya telah menunjukkan karakter yang Islami sesuai ajaran Islam.

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel bebas yaitu program Tahfidz terhadap variabel terikat yaitu karakter santri. Untuk memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (program Tahfidz) dengan Variabel Y (karakter santri) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows. Uji hipotesis dengan menggunakan analisis statistik korelasi *produc moment* dari *Pearson* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Program Tahfidz terhadap Karakter Santri

Correlations			
		Program Tahfidz	Karakter
Program Tahfidz	Pearson Correlation	1	.527**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	76	76
Karakter	Pearson Correlation	.527**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	76	76

Berdasarkan tabel di atas, dari hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara program Tahfidz terhadap karkater santri (r) adalah 0,527 pada kategori sedang (0.40 – 0,59) dengan nilai probabilitas 0.000. oleh karena probabilitas $< 0,05$ ($0.000 < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang sedang antara program Tahfidz terhadap karakter santri di Madrasah Tsanawiyah Hasanatul Barokah. Sedangkan arah pengaruhnya adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin baik program Tahfidz maka semakin baik karakter santri, akan tetapi tingkat hubungannya masih berada kategori sedang, artinya tidak semua santri memiliki karkater yang kuat setelah mengikuti program Tahfidz, akan tetapi program Tahfidz telah menunjukan memiliki peran pengaruh yang baik pada karakter santri.

Kemudian koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen (program Tahfidz) terhadap variabel dependen (karakter santri). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Hasil koefisien determinasi dapat kita lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527 ^a	.278	.268	2.65465

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,527 dan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,278. Hasil tersebut membuktikan bahwa program Tahfidz (X) berkontribusi pengaruhnya sebesar 27,8% terhadap karkater santri (Y). Sedangkan sisanya 72,2% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji coba angket program Tahfidz dan karakter santri yang diperpsepsikan pada santri diluar sampel pada santri di Pondok Pesantren Hasanatul Barokah dengan jumlah siswa sebanyak 313 santri . Hasil uji validitas angket program Tahfidz yang terdapat 13 pernyataan angket dan pada variabel karkater santri sebanyak 13 angket setelah di uji valid memperlihatkan hasil bahwa terdapat 13 pernyataan angket program Tahfidz AL-Qur'an valid begitu juga karakter santri yang sebanyak 13 pernyataan dinyatakan valid. Kevalidan angket pernyataan program Tahfidz dan karakter santri dikarenakan nilai r hitung yang dihitung melalui SPSS masih dibawah ketentuan pada r tabel yakni 0,444. Sehingga pernyataan angket program Tahfidz yang dapat digunakan sebanyak 13 pernyataan begitu juga dengan karakter santri sebanyak 13 pernyataan.

Setelah dilakukan uji valid, kemudian dilakukan penyebaran angket kembali kepada para santri di Pondok Pesantren Hasanatul Barokah yang berbeda orangnya pada sampel uji coba dengan jumlah siswa sebanyak 76 santri. Dimana nantinya para santri akan menjawab angket program Tahfidz sebanyak 13 pernyataan dan menjawab angket karkater santri sebanyak 13 pernyataan.

Setelah dilakukan penyebaran data dan melakukan perhitungan angka terhadap hasil jawaban angket santri, kemudian pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan dengan SPSS versi 25. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara program Tahfidz (X)

terhadap karakter santri (Y) pada dengan total pengaruhnya yakni sebesar 27,8%.

Pengaruh program tahfidz al-qur'an terhadap karakter santri telah di ungkapkan oleh Rosihon yang menyatakan bahwa suatu karakter dapat dilakukan ketika melakukan suatu kebiasaan yang baik dan terprogram, semisalnya membaca Al-Qur'an ataupun disebut Tahfidz (Anwar, 2013).

Berdasarkan teori ini maka jelas bahwa salah satu faktor yang mampu mempengaruhi terhadap karakter santri yakni salah satunya dengan program Tahfidz, sebagaimana ketika semakin baik pelaksanaan program tahfiz yang dijalankan kepada santri akan dapat membawa santri kepada pengaruh yang positif berupa penanaman karakter yang mulia sesuai ajarana Islam.

Hasil ini sudah menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif antara program Tahfidz terhadap karakter santri sebagaimana nilai positifnya yakni semakin baik pelaksanaan program Tahfidz maka semakin baik pula karakter santri sehari-harinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Hasanatul Barokah yang berkaitan dengan program Tahfidz dan karakter Islami maka dapat disimpulkan bahwa program Tahfiz Al-Qur'an yang ada di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Hasanatul Barokah sudah baik, sebagaimana setiap program yang ditetapkan dari syarat Tahfidz dan strategi menghafal dapat dilakukan oleh para santri. Karakter santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Hasanatul Barokah sudah memperlihatkan karakter yang baik dimiliki oleh setiap santri, yang ditunjukkan dengan perilakunya seperti jujur, tanggung jawab, berkata sopan, taat dalam ibadah seperti shalat, dan suka menolong teman ketika membutuhkan bantuan. Serta pengaruh program Tahfidz Qur'an terhadap karakter santri menunjukkan hasilnya berpengaruh signifikan dan positif. Berpengaruh positif artinya semakin baik program Tahfidz Qur'an dilaksanakan maka semakin baik dan tinggi karakter santri, dimana secara statistik memperlihatkan nilai t hitung $> t$ table atau nilai sig $0,000 < 0,05$. Selain itu besarnya kontribusi pengaruhnya sebesar 27,8%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Agus Yosep. *Konsep Implementasi Huffadzul Qur'an Tahfidz I*. Jakarta: Guru Besar Syarif Hidayatullah.
- Abdussamad. 2019. *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Program Tahfidz Al-Qur'an Juz Amma Di Sdit Al-Uswah Pamekasan*. Pamekasan : IAIN Madura. Tesis.
- Al-Ghautsani, Yahya. (2018). *25 Metode Menghafal Al-qur'an Terbaik*. Digital Publishing.
- Al-Mazyad, Ahmad dan Adil Asy-Syady. (2020). *Cara Mudah Menghafal Al-qur'an dan Menjaga Hafalan*. Jakarta: Darul Haq.
- Amelia, Citra. (2021). *Dampak Program Tahfidz Al-qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 2 Langsa*.
- Anwar, Rosihon. (2013). *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka setia.
- Arikunto, Suharsimi. (2022). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awaludin. (2018). *Peranan Tahfidz Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Santri Yayasan Nidaulamin Bojo Kabupaten Barru*. Skripsi.
- Azzet, Ahmad Muhaimin. (2011). *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baduwailan, Ahmad. (2016). *Menjadi Hafizh Tips & Motivasi Menghafal Al-qur'an*. Solo: PT Aqwam Media Profetika.
- Data TU MTs Hasanatul Barokah Suka Maju Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu, 7 November 2022
- Efendi, Rinja dan Asih Ria Ningsih. (2020). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Pasuruan: CV Qiara Media.
- Gunawan, Muhammad Ali. (2013). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Hamam, Hasan bin Ahmad bin Hasan. (2018). *Menghafala Al-qur'an itu Mudah*. Jakarta: Dar al-Hadharah.
- Hamid, Hamdani dan Beni Ahmad Saebani. (2013). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Handayani, Fiky. 2021. *Program Tahfidz Al Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Sdit Al Bhasirah Palopo*. Palopo:IAIN Palopo. Skripsi.
- Hidayah, Aida. (2017). *Metode Tahfidz Al-qur'an untuk Anak Usia Dini*. *Jurnal*, 59.
- Izani, Rizki. (2018). *Pengaruh Tahfizul Qur'an terhadap Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Tahfidz An Nur Yadrusu Malang*.
- Izzan, Ahmad Hendri Fajar Agustin. (2020). *Metode 4 M Tahfidz Qur'an Bagi Disabilitas Netra*. Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Jati.
- Jauhari, Heri. (2013). *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Listyarti, Retno. (2012). *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*. Erkangga.
- Mostari, Mohamad. (2011). *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: LaksBang.
- Muslich, Masnur. (2011). *Pendidikan Karakter (Menjawab Tantangan Kritis Multidimensional)*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nasehudin, Toto Syatori dan Nanang Gozali. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nujumuddin. (2021). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz Al-qur'an di SD IT Al-Imam Asy-Syafi'i*.
- Rahimahullah, Syekh Ali Jaber. (2023). *Cara Mudah Menghafal Al-qur'an*. Jakarta: Pustaka Elmadina.
- Ramadhani, K. (2022). *Model Pembelajaran Abad 21: Teori dan Praktik*. Purwokerto: Pena Persada. <http://tinyurl.com/Model-Pembelajaran-Link>
- Ritonga, A. W., Ramadhani, K., Prihantini, T., & Desrani, A. (2024). Perkembangan Digital : Upaya Orang Tua dalam Mencegah Degradasi Akhlak Anak. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.55403/hikmah.v13i1.715>
- Rizkia, Alfi Novianti. 2021. *Implementasi Tahsin Dan Tahfidz Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Sdit Al-Qur'aniyyah*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Skripsi.
- Rizkiya, Neyli Deva. 2021. *Pembentukan Karakter Melalui Program Tahfidzul Qur'an pada Santri Ma'had Bahrul Fawaid lamongan*. Surabaya: UIN Sunan Ampel. Skripsi.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter I*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Setyosari, Punaji. (2015). *Desain Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Shobirin, Muhammad. (2018). *Pembelajaran Tahfidz Al-qur'an dalam Penanaman Karakter Islami*. Quality.
- Sriwilujeng, Dyah. (2017). *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- W, Widianoro dan Romadhon. (2015). *Prilaku Melanggar Peraturan Pada Santri di Pondok Pesantren*. *Psikologi*, 32 & 38.
- Wahya, & dkk. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk Pelajar Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Ruang Kata.
- Wawancara dengan Guru Tahfidz Ustadz Sholeh Hasibuan di Pondok Pesantren Hasanatul Barokah, tanggal 3 Juni 2022 di Desa Suka Maju.
- Wiwi, Alawiyah. (2015). *Panduan Menghafal Al-qur'an Super Kilat*. Yogyakarta: Diva Press.